

**PENYULUHAN BUDIDAYA KEPITING SOKA SKALA RUMAH TANGGA
DI DESA TANJUNG SELOKA KABUPATEN KOTABARU
KALIMANTAN SELATAN**

**EXTENSION OF SOKA CRAB CULTIVATION ON HOUSEHOLD SCALE
IN TANJUNG SELOKA VILLAGE, KOTABARU DISTRICT
SOUTH KALIMANTAN**

Rina Iskandar¹, Frans Tony², M.Rezki Oktaviannoor³

1. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian UVAYA Banjarmasin.
2. Program Studi Kelautan Universitas Lambung Mangkurat
3. Program Studi Administrasi bisnis Politeknik Kotabaru

Email: Oriens_rin@yahoo.com

Abstrak

Salah satu komoditas ekonomis penting dan potensial di Desa Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru adalah Budidaya kepiting yang sangat mudah diterapkan di Masyarakat Tanjung Seloka. Salah satu produknya adalah Budidaya Kepiting Soka skala rumah tangga, dengan sistem apartemen menggunakan bahan kolam plastik yang disusun vertikal, dilengkapi dengan re-sirkulasi air. Usaha ini memberikan peluang usaha bagi Masyarakat desa Tanjung Seloka, menjadi pilihan pemerintah daerah menggerakkan perekonomian wilayahnya, serta menjadi pilihan bagi masyarakat Tanjung Seloka. Budidaya Kepiting Soka Skala Rumah tangga disampaikan dalam bentuk penyuluhan / pemaparan materi dan diskusi. Warga masyarakat yang hadir di balai desa Tanjung seloka mendapatkan langsung materi dan penjelasannya dan berkesempatan bertanya dan berdiskusi, sehingga diharapkan mereka bisa lebih memahami dan mampu menerapkannya.

Katakunci: Kepiting Soka, Rumah Tangga, Tanjung Seloka

Abstrac

One of the important and potential economic commodities in Tanjung Seloka Village, Kotabaru Regency is crab cultivation which is very easy to implement in the Tanjung Seloka Community. One of the products is household-scale Soka Crab Cultivation, with an apartment system using plastic pond materials arranged vertically, equipped with water re-circulation. This business provides business opportunities for the people of Tanjung Seloka village, is a choice for the local government to drive the region's economy, and is a choice for the people of Tanjung Seloka. Domestic Scale Soka Crab Cultivation is delivered in the form of counseling/presentation of material and discussions. Community members who were present at the Tanjung Seloka village hall received direct material and explanations and had the opportunity to ask questions and discuss them, so that it was hoped that they could better understand and be able to apply them.

Keywords: Soka Crab, Household, Tanjung Seloka

PENDAHULUAN

Kepiting merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi. Kepiting soka atau biasa juga disebut dengan istilah kepiting bakau fase ganti kulit (moulting). Pengembangan budidaya kepiting bakau cangkang lunak ini merupakan diversifikasi produksi untuk menjawab tantangan pasar luar negeri. Data dari Direktorat Jenderal P2HP KKP pada tahun 2011 volume ekspor kepiting mencapai 23.089 ton dan mengalami tren yang cenderung meningkat tiap tahunnya namun di sisi lain data dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menunjukkan bahwa produksi kepiting bakau hasil budidaya berfluktuasi tiap tahunnya sehingga hal tersebut dapat mengindikasikan adanya kelemahan dari sisi produksi budidaya kepiting dibandingkan tingkat permintaan dari pasar yang cenderung meningkat. Permintaan pasar terhadap kepiting soka terus meningkat sedangkan kondisi kepiting soka yang dihasilkan langsung dari alam terus menurun baik dari segi ukuran dan jumlah

Salah satu teknologi budidaya kepiting yang membutuhkan waktu relatif cepat dan mortalitas yang rendah adalah budidaya kepiting cangkang lunak (soka). Teknologi ini hanya membutuhkan waktu pemeliharaan singkat sekitar 15 – 30 hari dengan tingkat mortalitas rendah berkisar 10 – 20%. Teknologi telah berhasil dikembangkan dan menghasilkan profit yang cukup besar di beberapa daerah di Indonesia

Desa Tanjung Seloka memiliki potensi yang bagus untuk budidaya kepiting soka, hal ini didukung oleh letak geografisnya, desa Tanjung Seloka terletak di Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa ini berada di pesisir pantai selatan Kalimantan Selatan, menghadap ke Laut Jawa, dan memiliki hutan mangrove yang potensial, dimana kepiting bakau tersebut berasal. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka masyarakat di Desa ini perlu diberdayakan dengan menciptakan suatu usaha baru yang sesuai dengan potensi dan kondisi

sosial ekonomi yang terjadi saat ini. Usaha yang dimaksud adalah budidaya kepiting soka skala rumah tangga dengan mengaplikasikan teknologi kepiting cangkang lunak (soka /soft shell crabs), system apartemen kolam plastic dengan re-sirkulasi air.

Kegiatan P2M ini memiliki luaran kegiatan yakni : 1 .Menambah pengetahuan dan wawasan warga Masyarakat tentang budidaya kepiting soka dan dengan sasaran agar warga bisa menerapkannya sehingga bisa menjadi penghasil alternatif ataupun penghasil tambahan. 2. Bagi pengabdian, kegiatan P2M merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana melalui kegiatan ini pengabdian menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk khalayak sasaran. Dengan dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat, potensi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah menempatkan masyarakat sebagai titik fokus dan melibatkan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan memperoleh hasil. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan diskusi langsung dengan warga Masyarakat dan aparat desa, mengidentifikasi permasalahan yang dianggap penting, salah satunya solusi untuk meningkatkan pendapatan warga Masyarakat desa tanjung seloka, yaitu dengan dilakukan penyuluhan Budidaya kepiting soka skala rumah tangga sebagai alternatif penghasilan tambahan bahkan dapat menjadi penghasilan utama. Pengabdian ini dilaksanakan di desa Tanjung Seloka, Kecamatan Pulau Laut Selatan Kotabaru pada bulan Februari 2024

PELAKSANAAN PENGABDIAN

Materi Pengabdian.

Budidaya Kepiting Soka Skala Rumah tangga disampaikan dalam bentuk penyuluhan / pemaparan materi dan diskusi. Warga

masyarakat yang hadir di balai desa Tanjung seloka mendapatkan langsung materi dan penjelasannya dan berkesempatan bertanya dan berdiskusi, sehingga diharapkan mereka bisa lebih memahami dan mampu menerapkannya.

Materi yang diberikan adalah “Budidaya Kepiting Soka Skala Rumah tangga” :

1. Persiapan Bibit dan Teknik Mutilasi pada Kepiting Bakau.

a. Pemilihan bibit.

Bibit, bibit yang digunakan adalah kepiting bakau yang bersumber dari hasil tangkapan Masyarakat / nelayan setempat. Bibit dipilih yang sehat dan ditimbang dengan bobot berkisar 100-200 g/ekor. Sebelum dimasukan kedalam wadah budidaya, kepiting dimutilasi terlebih dahulu pada 6 bagian kaki jalannya yaitu 3 sisi kiri dan 3 sisi kanan sehingga hanya meninggalkan pencapit dan pendayungnya saja. Pemotongan kaki kepiting merupakan cara yang paling praktis untuk mempercepat terjadinya moulting serta dapat diterapkan secara massal. Memotong atau memutilasi bagian kaki pada organ tubuh kepiting, maka akan memacu hormon pertumbuhan untuk membentuk kembali anggota badan yang hilang. Cara pemotongan ini akan mempercepat kepiting melakukan moulting (pergantian cangkang).

b. Persiapan kolam dan air

- kolam plastik dengan ukuran yang sesuai, pertimbangkan luas area yang tersedia, dan dibuat bertingkat sedangkan jumlah bibit kepiting disesuaikan dengan daya tampungnya. Pastikan kolam dalam keadaan bersih dan tidak bocor.
- Ukuran kolam ideal untuk budidaya kepiting soka skala rumah tangga adalah 1 meter kubik (1000 liter) untuk 100 ekor kepiting soka.

- Gunakan air bersih dan bebas klorin, seperti air sumur atau air PDAM yang diendapkan terlebih dahulu.
- Isi kolam dengan air hingga ketinggian sekitar 30-40 cm.
- Habitat kepiting di alam adalah dengan salinitas : 10-20 ppt, suhu : 23 -35°C, DO : 4-7, dan pH : 7,3 – 7,8. Maka pada tempat pemeliharaan diusahakan sesuai seperti di alam bebas.

c. Pemeliharaan

Tujuan dari pemeliharaan ini adalah untuk menjaga kondisi lingkungan budidaya kepiting soka agar tetap sesuai dengan standar hidup kepiting di alam bebas sehingga dapat mengurangi tingkat kematian pada kepiting bakau yang dibudidayakan.

Tahap Pemeliharaan : Bibit masuk langsung sortir (khusus yang sehat), langsung potong kaki-kakinya, kepiting dimasukan bak pemeliharaan komunal (Kolam karantina, Setelah tumbuh kaki-kaki baru dan berwarna gelap baru masuk bak terpisah, (tempat pemeliharaan). Proses pemeliharaan 21 - 35 hari tergantung bobot kepiting yg dipelihara. Setiap ganti kulit, tubuh kepiting akan bertambah besar sekitar 1/3 kali ukuran semula

d. Panen.

1. Lakukan pemisahan kepiting pada kolam karantina berdasarkan ukuran untuk menghindari kanibalisme.
2. Segera panen kepiting yang telah melepaskan cangkangnya (*Moulting*), apabila terlambat, maka cangkang akan mengeras kembali dan akan kembali pada siklus awal.
3. Setelah kepiting Moulting (Lepas Cangkang), kemudian di ambil dan direndam dengan air tawar ± 5 menit
4. Kepiting dikemas (packing) dengan plastic dan dimasukan pada freezer kulkas



Gambar 1. Contoh budidaya kepiting soka skala rumah tangga, dan packing pasca panen





Gambar 2. Dokumentasi Penyuluhan

PENUTUP

Kesimpulan

Kepiting soka merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan prospek bisnis yang menjanjikan. Dengan teknik budidaya yang tepat dan strategi pemasaran yang efektif, budidaya kepiting soka dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan.

Prospek kepiting soka di masa depan sangat cerah. Permintaan pasar yang terus meningkat, baik domestik maupun ekspor, memberikan peluang besar bagi para pembudidaya dan pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Kesimpulan Penyuluhan yang telah diberikan kepada warga desa Tanjung Seloka Kotabaru, memberikan manfaat kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta wawasan dalam hal Budidaya Kepiting Soka untuk Skala Rumah Tangga, bisa dijadikan pilihan untuk menjadi penghasilan tambahan bahkan sebagai penghasilan utama mereka. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat diketahui daya serap dan peningkatan keterampilan dari masyarakat yang mengikuti penyuluhan.

Saran Dengan pengetahuan Bagaimana budidaya kepiting soka skala rumah tangga, bisa membuka wawasan dan pengetahuan untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan tambahan bahkan penghasilan utama Diperlukan dukungan

yang terus menerus dari pemerintah agar kegiatan budidaya kepiting soka skala rumah tangga ini untuk menjadi sumber mata pencaharian yang berkelanjutan dan meningkatkan perekonomian Masyarakat desa tanjung seloka kecamatan Pulau Laut Selatan Kotabaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik. Untuk itu kami dari tim Pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri dari tiga perguruan tinggi yakni ; Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Achmad Yani Banjarmasin dan Politeknik Kotabaru, mengucapkan terimakasih atas dukungan oleh semua pihak dan tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada kepala desa dan warga desa Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru yang telah mengikuti penyuluhan tentang Budidaya Kepiting soka skala rumah tangga .

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. K. S., Junaedi, M., & Mukhlis, A. (2018). Penggunaan Berbagai Metode Mutilasi Untuk Membandingkan Lama Waktu Moulting Kepiting Bakau Merah (*Scylla olivacea*). *Jurnal Perikanan*, 8(1), 40-46
- Geral H Hutabarat. 2018. Lama Waktu Moulting Kepiting Bakau (*Scylla*

serrata) Jantan Dengan Metode ABLASI Mata Dalam Budidaya Kepiting Soka. Fakultas Perikanan dan kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru

Kudsiah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan, A. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), 151-164.

<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb/article/download/1865/1325>

[https://www.amazon.com/Handy-Caught-Shell-Colossal-](https://www.amazon.com/Handy-Caught-Shell-Colossal-ounce/dp/B0849L68V9)

<https://suaraja>

[tim.news/diduga-balai-karantina-](https://suaraja)

[ikan-medan-loloskan-ekspor-](https://suaraja)

[kepiting-berkarapas-kecil/](https://suaraja)

<https://www.jawapos.com/ekonomi/01407030>

[/tinggi-peminat-kepiting-soka-dari-](https://www.jawapos.com/ekonomi/01407030)

[angkat-jadi-andalan-ekspor](https://www.jawapos.com/ekonomi/01407030)

[https://www.rri.co.id/daerah/90285/ekspor-](https://www.rri.co.id/daerah/90285/ekspor-kepiting-bakau-maluku-utara-meningkat-pesat)

[kepiting-bakau-maluku-utara-](https://www.rri.co.id/daerah/90285/ekspor-kepiting-bakau-maluku-utara-meningkat-pesat)

[meningkat-pesat](https://www.rri.co.id/daerah/90285/ekspor-kepiting-bakau-maluku-utara-meningkat-pesat)